

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Saryono (2010), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan, menyelidiki, menggambarkan dan menjelaskan suatu kelebihan, kualitas dan keistimewaan sesuatu yang tidak dapat diukur, digambarkan dan dijelaskan melalui penelitian kuantitatif (Nasution, 2015:34). Penelitian ini bersifat apa adanya dan tidak dimanipulasi dan hasil penelitian menekankan pada makna (Sugiyono, 2020:7). Penelitian kualitatif adalah penelitian ilmu sosial yang melakukan penelitian dengan pemahaman terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dalam masyarakat dan dianalisa menggunakan bentuk kata-kata dan perbuatan. Metode penelitian kualitatif sering disebut penelitian *naturalistik* karena dilakukan pada kondisi alamiah atau natural.

Penelitian ini berupaya untuk menghasilkan gambaran mengenai pemberdayaan yang dilakukan oleh pendamping terhadap kelompok penerima bantuan PKH, yang mana dalam proses kualitatif ini akan menjelaskan fenomena yang ada di dalam masyarakat terutama bagi penerima PKH di Kenagarian Canduang Koto Laweh, Kecamatan Canduang. Penelitian kualitatif deskriptif mencoba menafsirkan kegiatan secara fakta

dan fenomena yang sedang diteliti dengan memusatkan pada kenyataan yang terlihat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Kenagarian Canduang Koto Laweh, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat dengan subjek penelitian yang dipakai adalah kelompok penerima bantuan PKH di Kenagarian Canduang Koto Laweh. Alasan peneliti tertarik melakukan penelitian ini yaitu dikarenakan lokasi ini menjadi salah satu lokasi terjadinya kegiatan pemberdayaan melalui program PKH dimana penerimanya aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan PKH dan juga pada lokasi ini sudah terlihat keberhasilan program dengan adanya *graduasi* mandiri oleh penerima.

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi dan jawaban atas pertanyaan peneliti baik pertanyaan lisan maupun pertanyaan tertulis. Sumber data yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk memilih informan dalam penelitian kualitatif melalui penetapan informan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penentuan informan yaitu informan merupakan penerima aktif dan terdaftar, mampu menjawab pertanyaan penelitian dengan baik, sudah menjadi penerima PKH lebih dari lima tahun, terlibat dalam setiap kegiatan PKH, dan bersedia menjadi informan. Informan dalam penelitian yaitu:

Pemerintah nagari Alfikri Hamda, Pendamping kelompok PKH Rozi Nandra, dan penerima PKH yaitu Erita, Sabaniar, Rina, dan Redawati.

Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa alasan. Pertama, informan yang dipilih harus memiliki pengalaman dan informasi yang relevan dengan topik penelitian, sehingga mereka dapat memberikan wawasan yang mendalam. Kedua, dengan memilih informan, peneliti dapat mendapatkan data yang berkualitas dan informatif. Informan yang penting dalam komunitas sangat berharga karena dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan kontekstual. Selain itu, informan harus mampu menjawab pertanyaan penelitian dan bersedia untuk diwawancarai, sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan dengan baik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dalam penelitian. Peneliti berperan dan ikut serta dalam observasi kegiatan di lapangan sehingga hal ini akan membantu mempermudah peneliti untuk mengamati objek penelitian, yang mana peneliti akan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan di dalam kegiatan penelitian sehingga peneliti ikut merasakan secara langsung aktivitas masyarakat.

Menurut Creswell (2013: 266) menyatakan bahwasanya teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara baik terstruktur maupun tidak dan dokumentasi (Nasution, 2015:109).

Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat serta mengamati secara langsung objek penelitian sehingga seorang peneliti mampu untuk menghimpunkan data, kemudian melihat data tersebut secara langsung dan mendapatkan data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan. Instrumen dalam observasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan.

Kegiatan observasi, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data menggunakan jenis observasi atau pemantauan subjek penelitian baik secara terang-terangan ataupun tersamar. Di mana peneliti melihat kegiatan yang dilakukan oleh kelompok PKH secara langsung ataupun melihat dari kejauhan aktivitas yang dilakukan oleh kelompok PKH.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh seorang peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari informan. Interview atau wawancara dapat dilakukan secara terstruktur. Proses wawancara melibatkan interaksi langsung antara peneliti dengan partisipan agar memperoleh pemahaman mengenai pengalaman, pandangan dan persepsi mereka mengenai topik yang akan diteliti (Ardiansyah et al., 2023:2). Informan dalam penelitian ini yaitu: Pemerintah nagari Alfikri Hamda,

Pendamping kelompok PKH Rozi Nandra, dan penerima PKH di kelompok penerima bantuan PKH di Kenagarian Canduang Koto Laweh

Proses wawancara peneliti bertanya secara langsung kepada penerima manfaat bantuan PKH mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagai suatu proses dalam kegiatan pemberdayaan. Pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan dalam penelitian diambil dari teori yang dipakai dalam penelitian untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Proses wawancara yang dilakukan peneliti mengikuti teori yang digunakan dalam penelitian, di mana peneliti mencari tahu mengenai kegiatan pemberdayaan apa saja yang dilakukan dalam kegiatan pendamping PKH terhadap kelompok PKH di Kenagarian Canduang Koto Laweh.

3. Dokumentasi.

Proses pengumpulan data selain menggunakan observasi dan wawancara juga diperlukan yang dinamakan dokumentasi, dokumentasi ini dapat berupa dokumentasi kegiatan yang telah dilakukan oleh pendamping PKH (Putri & Murhayati, 2025:13075).

E. Kredibilitas Data

Kredibilitas data adalah suatu proses *validasi* atau suatu cara yang digunakan untuk memastikan kebenaran data yang telah didapatkan. Pada penelitian kualitatif yang dilakukan menggunakan teknik *triangulasi* data. *Triangulasi* data adalah salah satu teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan atau kebenaran data yang diperoleh melalui penggabungan berbagai data yang sudah

diperoleh dalam penelitian (Mekarisce, 2020:150). Triangulasi data terbagi dalam tiga macam, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti menguji keabsahan atau kebenaran data melalui penggabungan berbagai sumber data yang telah diperoleh. Triangulasi sumber dapat mempertegas kebenaran dari data yang diperoleh. Melalui berbagai sumber peneliti akan membandingkan data yang diperoleh untuk mencari kebenaran informasi yang telah diperoleh (Susanto et al., 2023:56).

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti menguji keabsahan atau kebenaran data melalui penggabungan berbagai teknik pengumpulan data seperti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kepada informan yang sama tetapi teknik yang berbeda. Melalui teknik yang berbeda data yang diperoleh dapat dilakukan diskusi lebih lanjut mengenai keabsahan atau kebenaran data yang diperoleh.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berarti menguji keabsahan atau kebenaran data melalui pengecekan kembali mengenai data yang diperoleh kepada informan yang sama dalam waktu yang berbeda. Setelah dilakukan berulang data yang diperoleh akan dilakukan pengecekan data sebelumnya dan data yang diperoleh setelahnya sama atau tidak menentukan keabsahan data (Mekarisce, 2020:150).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif lebih tertuju pada sebuah proses pengaturan dan pelacakan yang sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan oleh peneliti untuk

meningkatkan pemahamannya terhadap bahan-bahan tersebut, agar nantinya bisa dipresentasikan temuannya kepada orang lain.

Penelitian analisis data dimaknai sebagai suatu kegiatan menemukan makna, penjelasan dan kesimpulan dari data-data yang diperoleh dalam pengumpulan data. Analisis data dimaknai sebagai proses menyusun dan mengolah data dalam suatu susunan yang sistematis dan bermakna (Kurniasih et al., 2021:1).

Menurut Miles dan Huberman analisis data dilakukan melalui tiga alur kegiatan, yaitu (1) Reduksi data, (2) Penyajian data dan (3) Penarikan Kesimpulan (Spradley & Huberman, 2024:81).

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan, penggolongan, menajamkan serta memilih data-data yang diperlukan saja dan membuang data yang dirasa tidak diperlukan serta mengorganisasikan data sehingga dari data yang telah dihasilkan dari reduksi data dapat ditarik dan diverifikasi kesimpulannya. Data yang terdapat dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan *ditransformasikan* melalui seleksi, menyederhanakan, menggolongkan dalam pola yang luas dan sebagainya (Syafriada, 2021:47).

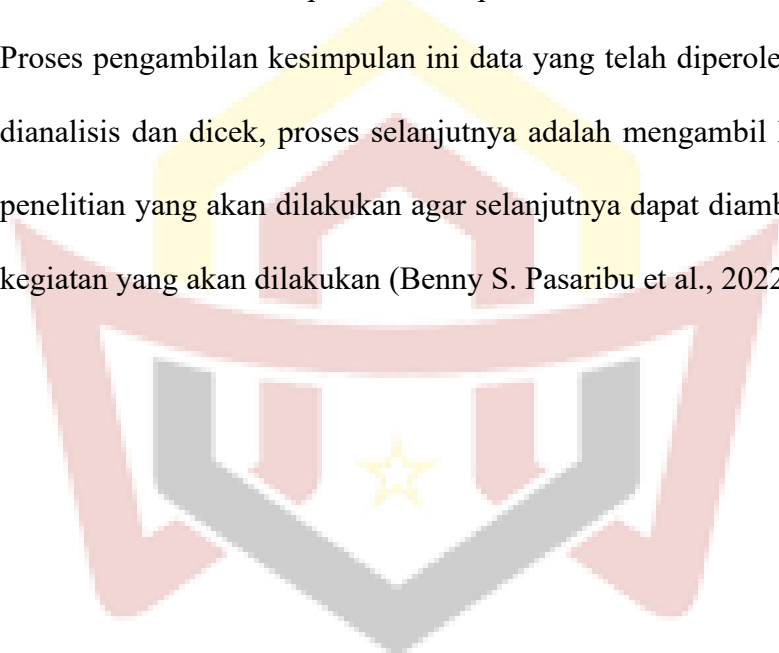
2. Penyajian Data

Tahapan penyajian data adalah proses penyajian informasi atau data yang sudah dipilih dan tersusun, lalu dilakukan pemeriksaan keaslian data (Haryoko et al., 2020:209). Bentuk penyajian data dapat

berupa teks *naratif* berupa catatan lapangan, *matriks*, bagan, jaringan dan *grafik*. Data ini dibuat secara tersusun agar mudah melihat apa yang terjadi sehingga bisa diambil kesimpulan atau harus dilakukan analisis kembali (Rijali, 2018:94).

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses terakhir dalam analisis data. Proses pengambilan kesimpulan ini data yang telah diperoleh dan telah dianalisis dan dicek, proses selanjutnya adalah mengambil kesimpulan penelitian yang akan dilakukan agar selanjutnya dapat diambil tindakan kegiatan yang akan dilakukan (Benny S. Pasaribu et al., 2022:117).



UIN IMAM BONJOL
PADANG